

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan bentuk analisis menggunakan statistik dan data penelitian berupa angka-angka.³⁴ Peneliti memilih menggunakan penelitian kuantitatif tujuannya untuk mengetahui adanya pengaruh dari suatu fenomena yang selanjutnya akan diuji hipotesisnya.

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian yang tujuannya mengetahui hubungan antar variabel yang bersifat sebab akibat.³⁵ Peneliti memilih jenis penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang mempengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sebagai sumber data pada suatu penelitian.³⁶ Pada penelitian ini populasi yang akan peneliti teliti yakni konsumen produk *couple session* Potrait Room Kediri.

Karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui, maka jumlah populasi diestimasikan menurut data penjualan produk

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 7.

³⁵Ibid., 37.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 130.

couple session dari Potrait Room Kediri selama satu tahun yang dimulai dari berdirinya perusahaan tersebut, seperti yang tercantum pada tabel 1.3. Sehingga diketahui jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 2.106.

b. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi. Seorang peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut apabila jumlah populasi terlalu besar sehingga peneliti sulit mempelajari keseluruhan yang terdapat dalam populasi.³⁷

Pada penelitian ini teknik *probability sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberi peluang sama terhadap anggota populasi untuk terpilih jadi sampel, dengan jenis pengambilan sampel berupa *simple random sampling*, yakni pengambilan sampel yang dilakukan acak tanpa mempertimbangkan strata pada populasi.³⁸

Untuk penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael*. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* untuk jumlah populasi 2.106 dengan mengambil taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 297. Peneliti mengambil taraf kesalahan 5% karena keterbatasan tenaga, sumber dana dan waktu yang tidak memungkinkan untuk meneliti sampel dalam jumlah besar.³⁹

³⁷Ibid., 131.

³⁸Ibid., 134.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 86.

C. Definisi Operasional Variabel

Komponen yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari supaya mendapat informasi yang telah dirumuskan berupa kesimpulan penelitian merupakan pengertian dari variabel penelitian. Dalam menentukan variabel harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas lewat hipotesis penelitian.⁴⁰

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memberi pengaruh pada variabel terikat.⁴¹ Variabel bebas pada penelitian ini yakni kelompok referensi (X).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Kelompok Referensi (X)

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Definisi
Kelompok Referensi (X)	Sekelompok orang atau seorang individu yang secara nyata memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang.	Informasi terkait produk dan pengalaman menggunakan produk.	Pengaruh dari kelompok referensi karena berpengalaman langsung terkait produk serta memiliki informasi mengenai produk.
		Kredibilitas, daya tarik serta kekuatan kelompok referensi.	Pengaruh dari kelompok referensi karena orang yang terpercaya dan berpengetahuan.
		Sifat produk yang menonjol.	Produk yang menonjol secara visual atau verbal
		Dampak kelompok referensi terhadap pilihan merek dan produk.	Kelompok referensi mempengaruhi pilihan merek dan produk seseorang.

⁴⁰Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), 16.

⁴¹Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 399.

		Besar dan kecilnya risiko yang konsumen persepsi apabila menggunakan produk.	Semakin besar pengaruh kelompok referensi yang dicari apabila risiko yang dipersepsi semakin besar pula.
--	--	--	--

Sumber: Andrian dkk.⁴²

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴³ Variabel terikat dalam penelitian ini yakni keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Definisi
Keputusan Pembelian (Y)	Tindakan atau langkah-langkah dari proses pengambilan keputusan konsumen untuk memilih merek atau produk mana yang akan mereka beli.	Pengenalan Masalah	Kesadaran dari kebutuhan yang diinginkan.
		Pencarian Informasi	Pencarian informasi mengenai suatu produk.
		Evaluasi Alternatif	Membandingkan dengan produk yang lain.
		Keputusan Pembelian	Melakukan proses keputusan pembelian terhadap produk.
		Perilaku Pasca Pembelian	Kepuasan terhadap produk.

Sumber: Kotler dan Keller.⁴⁴

⁴²Andrian dkk., *Perilaku Konsumen* (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022), 76.

⁴³Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 399.

⁴⁴Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketiga Belas*, Jilid 1. Terj. Bob Sabran (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2020), 184.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di *self photo* studio Potrait Room Kediri yang bertempat di Jl. Slamet Riadi No. 11B, Kel. Banjaran, Kec. Kota, Kota Kediri.

E. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini yakni data primer. Data primer yakni data yang pengumpulannya didapat langsung oleh peneliti melalui responden.⁴⁵

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada konsumen Potrait Room Kediri yang membeli produk *couple session* sebagai responden untuk memperoleh data berupa beberapa pernyataan terkait variabel X (kelompok referensi) dan Y (keputusan pembelian).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian. Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini yakni kuesioner, dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab.⁴⁶

G. Instrumen Penelitian

Alat bantu penelitian yang berguna bagi peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan metode yang sudah ditentukan seperti wawancara, angket, dan observasi merupakan pengertian

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 213.

⁴⁶Ibid., 219.

dari instrumen penelitian.⁴⁷ Instrumen penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yakni daftar pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab.⁴⁸ Daftar pernyataan yang berhubungan dengan kelompok referensi dan keputusan pembelian akan digunakan dalam penelitian ini.

H. Analisis Data

Proses memeriksa, memperbaiki, serta membuat pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang membantu peneliti dalam pengambilan keputusan tentang masalah penelitian yang sedang diteliti merupakan pengertian dari analisis data.⁴⁹ Bantuan program SPSS 25 digunakan sebagai analisis data dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

1. *Editing*

Editing yaitu mengecek data yang sudah dikumpulkan, apakah data telah terisi secara lengkap atau belum serta pengisian sudah benar atau perlu ada yang diperbaiki.⁵⁰

2. *Coding*

Coding dalam penelitian merupakan pemberian kode berupa huruf atau angka pada setiap jawaban dari responden berdasarkan variabel yang diteliti yang termasuk dalam kategori sama.⁵¹

⁴⁷Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 219.

⁴⁹Ahmad Fauzi dkk., *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Pena Persada, 2022), 94.

⁵⁰Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pustaka Almaila, 2020), 53.

⁵¹Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 203.

3. *Scoring*

Scoring yaitu memberi skor atau nilai terhadap item-item pada tiap pernyataan dari kuesioner yang perlu diberikan skor. *Scoring* dalam kuesioner penelitian ini ditentukan sesuai dengan peringkat sebagai berikut.⁵²

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

4. *Tabulasi*

Tabulasi yakni menyusun tabel-tabel berisi data yang telah diberi kode sesuai analisis yang diperlukan. Seluruh data dikelompokkan secara teratur juga teliti kemudian dihitung berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.⁵³

5. *Processing*

Processing merupakan penggunaan statistik untuk mengolah atau menganalisis dan menghitung data. Tahapan analisis dalam *processing* sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

Uji instrumen bertujuan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas pada item-item pernyataan. Uji instrumen dilakukan pada

⁵²Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 69.

⁵³Ahmad Fauzi dkk., *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Pena Persada, 2022), 95.

anggota populasi sebanyak 30 responden.⁵⁴

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang dipergunakan pada suatu penelitian. Kriteria pengujian validitas yakni dengan membandingkan nilai r hitung (*pearson correlation*) dan r tabel. Penentuan nilai r hitung menggunakan nilai yang tercantum pada baris *pearson correlation*, sementara nilai r tabel pada kolom df menggunakan rumus $n-2$, n merupakan jumlah responden. Kriteria pengujian validitas sebagai berikut.

- a) Apabila r hitung $>$ r tabel, kesimpulannya item pernyataan dinyatakan valid.
- b) Apabila r hitung $<$ r tabel, kesimpulannya item pernyataan dinyatakan tidak valid.⁵⁵

Adapun rumus untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = skor item

y = skor total⁵⁶

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 197.

⁵⁵Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

⁵⁶Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dari kuesioner yang telah dikerjakan responden dalam waktu berbeda dengan kuesioner yang sama tetap konsisten. Reliabilitas merupakan kemampuan suatu alat pengukuran untuk bisa dipercaya.⁵⁷ Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.⁵⁸

Adapun tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan teknik *alpha cronbach* sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai varian butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menghitung nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menghitung nilai reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

X_i : jawaban responden tiap butir pernyataan

$\sum X$: jumlah jawaban responden tiap butir pernyataan

σ_t^2 : varian total

⁵⁷Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (Magelang: StaiaPress, 2018), 73.

⁵⁸Ibid., 105.

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

k : jumlah butir pernyataan

r_{11} : reliabilitas instrumen⁵⁹

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yakni analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan serta merangkum data secara numerik. Tujuan analisis tersebut untuk memberikan pemahaman awal mengenai karakteristik data.⁶⁰

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu uji yang dipergunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut guna menjawab hipotesis penelitian.⁶¹ Uji asumsi klasik yang akan dipergunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel berdistribusi normal ataukah tidak.⁶² Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai mean dan median, jika nilainya sama maka data berdistribusi normal. Selain itu juga menggunakan nilai rasio *skewness* dan *kurtosis*,

⁵⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 90.

⁶⁰Fatma Sarie dkk., *Metodologi Penelitian* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 137.

⁶¹Sudaryono, *Statistik II: Statistik Inferensial Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 34.

⁶² Untung Lasiyono dan Edy Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sumedang: Mega Press Nusantara, 2024), 191.

dengan cara membagi nilai tersebut dengan standar *error skewness* dan *kurtosis*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *skewness* dan *kurtosis* berada antara -2 hingga +2.⁶³

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang tujuannya untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yakni tidak ada gejala heteroskedastisitas.⁶⁴ Untuk menguji heteroskedastisitas bisa menggunakan uji statistik seperti uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji glejser yakni:

- a) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.⁶⁵

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu uji yang tujuannya mengetahui apakah pada suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya atau $t-1$. Model regresi yang baik tidak ada autokorelasi. Untuk melakukan pengujian autokorelasi dapat dengan uji Durbin-Watson (DW), hasil pengujian ditentukan

⁶³Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika* (Malang: MNC Publising, 2019), 82.

⁶⁴Timotius Febry C. dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 59.

⁶⁵Ibid., 60.

berdasarkan nilai Durbin-Watson.⁶⁶ Dasar pengambilan keputusan uji Durbin-Watson (DW) yakni:

- a) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ kesimpulannya terdapat autokorelasi.
- b) Jika $dU < DW < 4 - dU$ kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi.
- c) Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ kesimpulannya tidak terdapat keputusan.

Keterangan:

DW: nilai Durbin-Watson

dL : batas bawah tabel Durbin-Watson

dU : batas atas tabel Durbin-Watson⁶⁷

d. Uji Korelasi

Uji korelasi yakni analisis yang tujuannya mengetahui kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Untuk menguji korelasi dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

x : nilai variabel x

y : nilai variabel y

⁶⁶Ibid., 71.

⁶⁷Ibid., 72.

n : jumlah data⁶⁸

Pedoman dalam pengambilan keputusan koefisien korelasi dapat dengan melihat nilai *pearson correlation* yakni:

- a) Nilai *pearson correlation* 0,00 - 0,199 berarti sangat rendah
 - b) Nilai *pearson correlation* 0,20 - 0,399 berarti rendah
 - c) Nilai *pearson correlation* 0,40 - 0,599 berarti sedang
 - d) Nilai *pearson correlation* 0,60 - 0,799 berarti kuat
 - e) Nilai *pearson correlation* 0,80 - 1,000 berarti sangat kuat.⁶⁹
- e. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana yaitu analisis statistik yang bertujuan menguji pengaruh antar satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (keputusan pembelian)

a : nilai konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel bebas (kelompok referensi)

e : *error term*⁷⁰

Untuk mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus berikut.⁷¹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁶⁸Linda Rosalina dkk., *Buku Ajar STATISTIKA* (Padang: MRI, 2023), 82.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 274.

⁷⁰Aminatus Zahriyah dkk., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 55.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 302.

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang bertujuan menguji kebenaran dari suatu pernyataan secara statistik serta membuat kesimpulan menolak ataukah menerima pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis dapat membantu dalam pengambilan keputusan hipotesis yang diajukan.⁷²

1. Uji t

Uji t yakni uji yang dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun kriteria Uji t dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) H_a diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yang artinya tidak ada pengaruh.
- b) H_o ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh.⁷³

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yaitu salah satu dari nilai statistik yang bisa dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁷⁴ Nilai R^2 terletak antara 0 hingga 1. Apabila nilai R^2 mendekati 1, artinya semakin kuat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel

⁷²Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), 17.

⁷³Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 53.

⁷⁴Ibid., 54.

terikat. Begitupun sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 0 artinya semakin lemah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁵ Untuk menghitung nilai koefisien determinasi bisa digunakan rumus seperti berikut.

$$\text{KD atau } R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi⁷⁶

⁷⁵Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika Edisi Pertama* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), 23.

⁷⁶M. Syahirman Yusi dan Umiyati Idris, *Statistika untuk Ekonomi, Bisnis, dan Sosial* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020), 139.